

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, A., & Setyowati, S. (2023). Meningkatkan Motorik Kasar melalui Lempar Bola Kreweng. *Journal On Education*, 10(3), 200–208.
- Asmuddin, A., & Al., E. (2022). Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak di TK Buton Selatan. *Jurnal Obsesi*, 6(2), 123–134.
- Dina Hura, D., & Gea, M. (2024). *Optimalisasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*. Pustaka Pendidikan Indonesia.
- Fajarwati, N., & Arini, S. (2023). *Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar: Konsep dan Implementasi*. Andi Publisher.
- Farid, F., & Al., E. (2020). Meningkatkan Motorik Kasar melalui Aktivitas Bermain Jungkat-Jungkit. *Cahaya Paud*, 3(2), 21–29.
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (2021). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gultom, A., Widodo, S., & Rahayu, T. (2024). *Model Pembelajaran PJOK Terpadu untuk Anak Sekolah Dasar*. Alfabeta.
- Hakam, I. A., & Hasanah, N. I. (2023). Optimalisasi perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun melalui teknik dasar parkour. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 9(2), 79–87.
- Harja Nenggar, A., Suryani, R., & Damayanti, Y. (2024). Pengaruh Pembelajaran Senam Ritmik terhadap Motorik Kasar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 9(1), 23–33. <https://doi.org/10.24114/jpjo.v9i1.XXXX>
- Herrmann, C. (2018). *MOBAK 1-4: Test zur erfassung motorischer basiskompetenzen für die klassen 1-4: Manual*. Hogrefe.
- Ismail, H., & Hidayat, M. (2022). *Perkembangan Anak Usia Sekolah: Teori dan Praktik*. Alfabeta.
- Jannah, J., & Lestarinigrum, D. (2023). Peningkatan Motorik Kasar Melalui

- Permainan Injak Ekor. *JEC&CE*, 8(1), 45–53.
- Juliana, S. N. (2022). Keterlambatan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood*, 5(3), 110–118.
- Karyadi, H., & Jannah, R. (2023). Penggunaan Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 45–54. <https://doi.org/10.21009/jpaul.v7i2.XXXX>
- Mashuri, H. (2021). Aktivitas fisik dalam pembelajaran PJOK dan pengaruhnya terhadap perkembangan motorik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(2), 120–130.
- Maulin, F., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Metode Senam Fantasi. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 52–61.
- Mulyono, A. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Pustaka Pelajar.
- Mutohir, T. C., & Hidayat, Y. (2019). *Pendidikan Jasmani dalam Perspektif Pendidikan Holistik*. Rajawali Pers.
- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2007). *Pendidikan Jasmani dalam Konteks Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Noviarti, N., & Ismet, I. (2020). Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Permainan Tradisional Engklek. *Tunas Cendekia*, 2(4), 33–42.
- Satyawan, I. M. (2020). Pengembangan keterampilan gerak dasar pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 45–53.
- Setyawan, D. A., Hadi, H., & Royana, I. F. (2021). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Surakarta. *Jurnal Penjakora*, 6(1), 17–27.
- Siregar, H., Prasetyo, E., & Lestari, D. (2023). Hubungan Motorik Kasar dengan Kesiapan Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8(2), 102–

110. <https://doi.org/10.15294/jipd.v8i2.XXXX>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suwiwa, I. G. (2020). Model pembelajaran PJOK berbasis aktivitas untuk meningkatkan motorik kasar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 100–110.

Suyadi, & Ulfah, M. (2022). *Konsep Dasar Perkembangan Anak Sekolah Dasar*. Remaja Rosdakarya.

Syarifudin, M., & Novita, D. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Anak Usia Sekolah*. UNY Press.

Tahira, T., & Al., E. (2022). Pengembangan Motorik Kasar melalui Kegiatan Tari Kreasi. *Jurnal Jendela Bunda*, 7(1), 55–64.

Wijaya, M. A. (2019). Implementasi pembelajaran PJOK berbasis permainan dalam meningkatkan aktivitas gerak siswa. *Jurnal Keolahragaan*, 7(1), 60–68.

